

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Konsentrasi PM_{10} , $PM_{2,5}$, dan PM_1 yang didapatkan pada kawasan Pasar Talawi masing-masing adalah PM_{10} pada hari Selasa yaitu 48,31-51,57 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sedangkan pada hari Sabtu yaitu 20,68-25,22 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. $PM_{2,5}$ pada hari Selasa yaitu 34,52-46,04 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sedangkan pada hari Sabtu yaitu 18,93-19,91 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. PM_1 pada hari Selasa yaitu 27,76-28,01 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sedangkan pada hari Sabtu yaitu 15,23-16,79 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Berdasarkan PP RI No. 22 Tahun 2021 pada lampiran VII, konsentrasi PM_{10} dan $PM_{2,5}$ masih dalam kategori memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sedangkan konsentrasi PM_1 memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan penelitian terkait PM_1 .
2. Konsentrasi PM_{10} , $PM_{2,5}$, dan PM_1 memiliki korelasi yang sangat lemah hingga kuat terhadap kondisi meteorologi. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), konsentrasi PM_{10} , $PM_{2,5}$, dan PM_1 memiliki korelasi berbanding lurus dengan tekanan udara, kelembaban udara dan kecepatan angin sedangkan temperatur berbanding terbalik dengan konsentrasi PM_{10} , $PM_{2,5}$, dan PM_1 .
3. Aktivitas manusia yang memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi PM_{10} , $PM_{2,5}$, dan PM_1 di kawasan Pasar Talawi, Kota Sawahlunto adalah aktivitas kendaraan bermotor roda dua, mobil, truk, dan merokok sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu aktivitas berjalan, berjualan, dan kendaraan bus.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Melakukan penelitian pada ruang publik dengan karakteristik lokasi yang berbeda di Kota Sawahlunto maupun di luar Kota Sawahlunto.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan jenis ukuran konsentrasi PM pada ruang publik.
3. Menambahkan dan memperhitungkan faktor-faktor penyebab emisi PM lainnya, sehingga dapat memperhitungkan sumber aktivitas lainnya.